

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di usaha tikus putih milik Bapak Woro yang terletak di Daerah Nambongan Tlogoadi, Jogjakarta. Obyek penelitian adalah tikus putih (*mus musculus*) yang dibudidayakan pada usaha rumahan ini. Jika awal mulanya tikus putih hanya digunakan sebagai hewan percobaan atau peliharaan seperti halnya hamster, maka beberapa tahun terakhir seiring *trend* maraknya menjadikan reptile sebagai hewan peliharaan (Trubus, 2007) pasar untuk tikus putih pun mulai berkembang, tidak hanya dijadikan sebagai hewan percobaan tetapi sebagai pakan utama hewan-hewan tersebut. Penjualan hasil ternakan tikus-tikus yang di kembang biakkan adalah kepada pengepul yang selanjutnya didistribusikan kepada pengguna yang sebagian besar adalah hobiis maupun *pet shop* dan pasar hewan di beberapa kota di pulau Jawa seperti Jogjakarta, Semarang, Jakarta, Surabaya, Bandung dan Malang.

3.2 Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahapan penelitian yang di dalamnya terdapat langkah-langkah yang saling berurutan dan terdapat metode yang akan dipergunakan dalam penelitian. Tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.2.1 Studi Pendahuluan

Studi Pendahuluan dilakukan guna mengetahui kondisi serta permasalahan yang ada pada obyek penelitian dengan tujuan mencari solusi dari kondisi permasalahan tersebut.

Permasalahan yang muncul pada pemilihan alternatif keputusan adalah tingkat kelahiran anakan yang probabilistik sehingga akan sulit ditentukan untuk mengstimasi nilai *payoff* berdasarkan konsep *Decision Tree*. Oleh karena itu untuk melakukan